

PEMDES

Sat Resnarkoba Polres Indramayu Sosialisasikan Bahaya Narkoba di Posko Kampung Bebas Narkoba Lemah Mekar

Jabar - INDRAMAYU.PEMDES.WEB.ID

Sep 12, 2023 - 23:06



Sat Resnarkoba Polres Indramayu Sosialisasikan Bahaya Narkoba di Posko Kampung Bebas Narkoba Lemah Mekar

Indramayu, - Satuan Reserse Narkoba (Sat Resnarkoba) Polres Indramayu terus aktif dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba di wilayah hukumnya.

Salah satu langkah yang diambil adalah dengan melaksanakan sosialisasi di Posko Kampung Bebas Narkoba di Kelurahan Lemah Mekar, Kecamatan dan

Kabupaten Indramayu. Rabu (13/9/2023) dini hari.

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat, khususnya di wilayah Lemah Mekar, mengenai bahaya narkoba dan upaya-upaya pencegahannya.

Selama sosialisasi, anggota Sat Resnarkoba memberikan informasi mengenai gejala-gejala penyalahgunaan narkoba, dampak negatifnya terhadap individu dan masyarakat, serta pentingnya peran aktif masyarakat dalam melawan peredaran narkoba.

Kapolres Indramayu, AKBP M. Fahri Siregar melalui Kasat Narkoba Polres Indramayu, AKP Otong Jubaedi mengungkapkan pentingnya kerja sama antara kepolisian dan masyarakat dalam upaya mencegah penyalahgunaan narkoba.

"Kami berharap dengan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat, kita dapat bersama-sama mewujudkan kampung yang bebas dari narkoba," ujarnya.

Posko Kampung Bebas Narkoba Lemah Mekar adalah salah satu inisiatif yang dilakukan untuk memperkuat peran masyarakat dalam pencegahan narkoba.

Masyarakat diajak untuk aktif melaporkan aktivitas mencurigakan terkait narkoba dan bekerja sama dengan aparat kepolisian dalam menjaga lingkungan yang bersih dari peredaran narkoba.

Kegiatan sosialisasi ini mendapat sambutan positif dari masyarakat Lemah Mekar, yang sangat antusias dalam mendukung upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Sat Resnarkoba Polres Indramayu akan terus melaksanakan kegiatan serupa di berbagai wilayah untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bebas dari narkoba. Ujar AKP Otong Jubaedi.